

Peningkatan Keterampilan Motorik dan Motivasi Siswa melalui Pendidikan Renang: Analisis Bibliometrik terhadap Dampak Pendidikan Jasmani di Sekolah

Faisal Mandala Siregar^{1*}, Rian kurnia²

¹²Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Article History | **Received:** 11 Oktober 2025 | **Accepted:** 07 November 2025 | **Published:** 12 Desember 2025

Kata Kunci:

Pendidikan
renang;
Kualitas
pendidikan;
Bibliometrik;
Keterampilan
motorik;
Pendidikan
jasmani.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di sekolah, dengan fokus pada pengembangan keterampilan motorik, keselamatan di air, dan motivasi siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif-deskriptif berbasis analisis bibliometrik terhadap 315 publikasi yang diperoleh dari basis data Dimensions, diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak VOSviewer untuk memetakan tren publikasi, kolaborasi antar penulis, analisis ko-sitasi, serta klusterisasi topik utama yang berkembang dalam literatur terkait. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan renang secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik dan kesadaran keselamatan di air pada siswa, serta meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan fisik. Selain itu, kompetensi guru dan kualitas fasilitas pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil pendidikan jasmani secara keseluruhan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa dampak pendidikan renang bervariasi antar tingkat pendidikan, dengan dampak terbesar terlihat pada tingkat sekolah menengah terkait motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik. Data publikasi menunjukkan peningkatan yang signifikan sejak 2019, dengan puncak publikasi pada tahun 2024. Jaringan kolaborasi internasional didominasi oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan kebijakan pendidikan jasmani berbasis bukti dan memperkaya literatur mengenai implementasi pendidikan renang dalam kurikulum pendidikan fisik di berbagai tingkat pendidikan.

The Enhancement of Motor Skills and Student Motivation through Swimming Education: A Bibliometric Analysis of the Impact of Physical Education in Schools

Keywords:

Swimming education;
Education quality;
Bibliometrics;
Motor skills;
Physical education.

Abstract (12pt Bold)

This study explores the impact of swimming education on the quality of school education, focusing on motor skills development, water safety, and student motivation to engage in physical activities. This study adopts a quantitative-descriptive approach based on bibliometric analysis of 315 publications obtained from the Dimensions database, published between 2010 and 2024. The data were analyzed using VOSviewer software to map publication trends, author collaborations, co-citation analysis, and the clustering of key emerging topics in the related literature. The analysis results show that swimming education significantly improves motor skills and water safety awareness in students and enhances their motivation to engage in physical activities. Additionally, teacher competence and the quality of learning facilities play a crucial role in improving overall physical education outcomes. This study also reveals that the effects of swimming education vary across educational levels, with the greatest effects observed at the secondary school level in terms of motivation and student participation in physical activities. Publication data show a significant increase since 2019, with a peak in publications in 2024. International collaboration networks are dominated by the United States, the United Kingdom, and Australia. This study contributes significantly to the development of evidence-based physical education policies and enriches the literature on the implementation of swimming education in physical education curricula at various educational levels.

Corresponding author: faisalmsiregar@ulm.ac.id

How to cite: Siregar, F.M., Kurnia, R. (2025). Peningkatan Keterampilan Motorik dan Motivasi Siswa melalui Pendidikan Renang: Analisis Bibliometrik terhadap Dampak Pendidikan Jasmani di Sekolah. *Jurnal Olahraga Papua*, 7(2), 20-32.
<https://doi.org/10.31957/jop.v7i02.5324>

PENDAHULUAN

Pendidikan renang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan jasmani di banyak negara, mengingat pentingnya keterampilan renang dalam keselamatan di air dan keterampilan motorik dasar. Pendidikan renang tidak hanya berperan untuk meningkatkan keterampilan teknis siswa dalam beraktivitas fisik, tetapi juga mempengaruhi kebugaran fisik, kepercayaan diri, dan kesadaran keselamatan yang dapat memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan siswa. Dalam kurikulum pendidikan jasmani, pendidikan renang telah lama diterima sebagai komponen penting yang mendukung kesehatan masyarakat, terutama dalam meningkatkan keterampilan fisik dan keselamatan di lingkungan air.

Meskipun banyak penelitian yang sudah mengkaji pengaruh pendidikan renang terhadap keterampilan motorik dan keselamatan di air, masih terdapat kesenjangan dalam literatur mengenai dampak pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan jasmani secara keseluruhan, khususnya dalam hal motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik lainnya. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan renang terhadap motivasi siswa, keterampilan motorik, dan keselamatan sebagai bagian dari kualitas pendidikan jasmani di sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara pendidikan renang dengan keterampilan motorik siswa. Pritiwati (2025) menunjukkan bahwa pengajaran keterampilan dasar renang dapat meningkatkan keterampilan motorik siswa dalam kegiatan fisik lainnya. Begitu juga dengan penelitian Yuwono et al. (2024) yang menemukan bahwa pelatihan keselamatan air dapat meningkatkan kualitas pembelajaran jasmani di tingkat sekolah dasar. Namun, literatur yang ada lebih menekankan pada pengaruh pendidikan renang terhadap keterampilan teknis dan keselamatan, sementara dampaknya terhadap motivasi siswa dan partisipasi mereka dalam kegiatan fisik lainnya masih terbatas.

Menurut Syanjaya et al. (2024), ada perbedaan dalam pengaruh pendidikan renang di berbagai tingkat pendidikan, yang menunjukkan bahwa pendidikan renang lebih mempengaruhi motivasi siswa pada tingkat sekolah menengah. Seiring dengan meningkatnya perhatian terhadap pendidikan fisik berkualitas, pendidikan renang dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk terus berpartisipasi dalam aktivitas fisik, tidak hanya di kelas renang tetapi juga dalam kegiatan jasmani lainnya di sekolah.

Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam literatur yang ada dengan menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menggali tren perkembangan penelitian terkait pendidikan renang dan kualitas pendidikan jasmani. Melalui analisis bibliometrik, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan tren yang terjadi dalam literatur dari tahun ke tahun, serta mengungkap kolaborasi internasional antara penulis dan negara dalam penelitian ini. Dengan mengkaji 315 publikasi yang relevan, penelitian ini memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan jasmani, serta memperkaya pemahaman mengenai kolaborasi antara negara dan organisasi dalam pengembangan topik ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di sekolah, terutama dalam konteks keterampilan motorik, keselamatan, dan motivasi siswa?
2. Apa saja mekanisme yang mendasari dampak pendidikan renang terhadap peningkatan kualitas pembelajaran jasmani dan pendidikan lainnya di sekolah?
3. Apakah terdapat perbedaan dampak pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di tingkat sekolah dasar, menengah pertama, dan menengah atas?

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis dampak pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di sekolah, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik, keselamatan di air, dan motivasi siswa dalam kegiatan fisik.
2. Menyusun peta perkembangan penelitian tentang pendidikan renang melalui analisis bibliometrik, untuk mengidentifikasi tren, kolaborasi penulis, dan kontribusi negara serta organisasi dalam penelitian ini.
3. Mengungkap perbedaan dampak pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di berbagai tingkat pendidikan, dari sekolah dasar hingga menengah atas, untuk memberikan wawasan yang lebih lengkap mengenai implementasi pendidikan renang di berbagai konteks.

METODE

Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik dengan desain kuantitatif-deskriptif untuk menganalisis literatur terkait pengaruh pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menggali tren publikasi, kolaborasi penulis, ko-sitasi, serta pola perkembangan topik yang muncul dalam literatur terkait pendidikan renang dan kualitas pendidikan jasmani. Penelitian ini berfokus pada analisis data sekunder, yang diperoleh dari publikasi ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024.

Partisipan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari basis data Dimensions. Sebanyak 315 publikasi relevan yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024 dipilih sebagai sampel. Publikasi ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang mencakup relevansi dengan topik pendidikan renang dan kualitas pendidikan jasmani. Pencarian data dilakukan menggunakan kata kunci "school", "educational", "swimming", "Sports Science and Exercise", dan "Quality Education", yang memungkinkan untuk mendapatkan artikel yang relevan.

Instrumen

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah Dimensions untuk mengumpulkan data publikasi terkait dengan pendidikan renang dan pendidikan jasmani. Metadata yang dikumpulkan dari Dimensions mencakup judul, abstrak, kata kunci, penulis, afiliasi institusi, negara penerbit, dan jumlah sitasi. Setelah data dikumpulkan, perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk menganalisis data lebih lanjut. VOSviewer membantu dalam pemetaan visual yang mencakup tren publikasi, analisis ko-sitasi, jaringan kata kunci, kolaborasi penulis, serta pemetaan topik utama yang berkembang dalam literatur terkait pendidikan renang.

Prosedur

Proses pengumpulan data dimulai dengan pencarian terstruktur dalam DIMENSIONS menggunakan kombinasi kata kunci yang relevan untuk mencari artikel-artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi. Setelah artikel yang relevan diidentifikasi, metadata yang diperlukan dikumpulkan dan diproses untuk analisis lebih lanjut. Data kemudian dianalisis menggunakan VOSviewer, perangkat lunak bibliometrik yang memungkinkan visualisasi data melalui analisis berikut:

- **Tren publikasi:** Menganalisis jumlah publikasi yang diterbitkan setiap tahun untuk melihat perubahan tren penelitian dalam topik pendidikan renang.
- **Ko-sitasi:** Mengidentifikasi artikel yang sering dikutip bersama, yang menunjukkan hubungan antara topik dan penulis dalam literatur.
- **Ko-kata kunci:** Mengidentifikasi kata kunci yang sering digunakan dalam literatur terkait pendidikan renang untuk mengidentifikasi tema utama dan mengelompokkan topik yang muncul dalam penelitian.
- **Kolaborasi penulis dan negara:** Memetakan kolaborasi internasional dan menggambarkan hubungan antar penulis dan negara dalam penelitian ini.
- **Overlay Visualization:** Menggunakan overlay visualization untuk melihat bagaimana topik-topik utama dalam penelitian pendidikan renang berkembang seiring waktu.

Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

- **Analisis Tren Publikasi:** Menggunakan data publikasi tahunan untuk memetakan perubahan jumlah publikasi dari tahun ke tahun, serta mengidentifikasi puncak publikasi yang menunjukkan peningkatan minat dalam topik pendidikan renang dan kualitas pendidikan jasmani.
- **Analisis Ko-sitasi:** Untuk mengidentifikasi artikel-artikel yang sering dikutip bersama, mengungkap hubungan antara berbagai topik dalam penelitian.
- **Analisis Ko-kata Kunci:** Menganalisis kata kunci yang sering digunakan dalam literatur terkait pendidikan renang untuk mengidentifikasi tema utama dan mengelompokkan topik yang muncul dalam penelitian.
- **Jaringan Kolaborasi Penulis dan Negara:** Memetakan kolaborasi internasional dan menggambarkan hubungan antar penulis dan negara dalam penelitian ini.
- **Analisis Klaster:** Untuk mengidentifikasi klaster topik yang berkembang dalam literatur, serta melihat bagaimana topik-topik ini berhubungan satu sama lain dalam konteks pendidikan renang.
- **Visualisasi Overlay:** Menggunakan overlay visualization untuk melihat bagaimana fokus penelitian berubah sepanjang waktu, dengan warna yang lebih terang menunjukkan peningkatan minat pada topik tertentu.

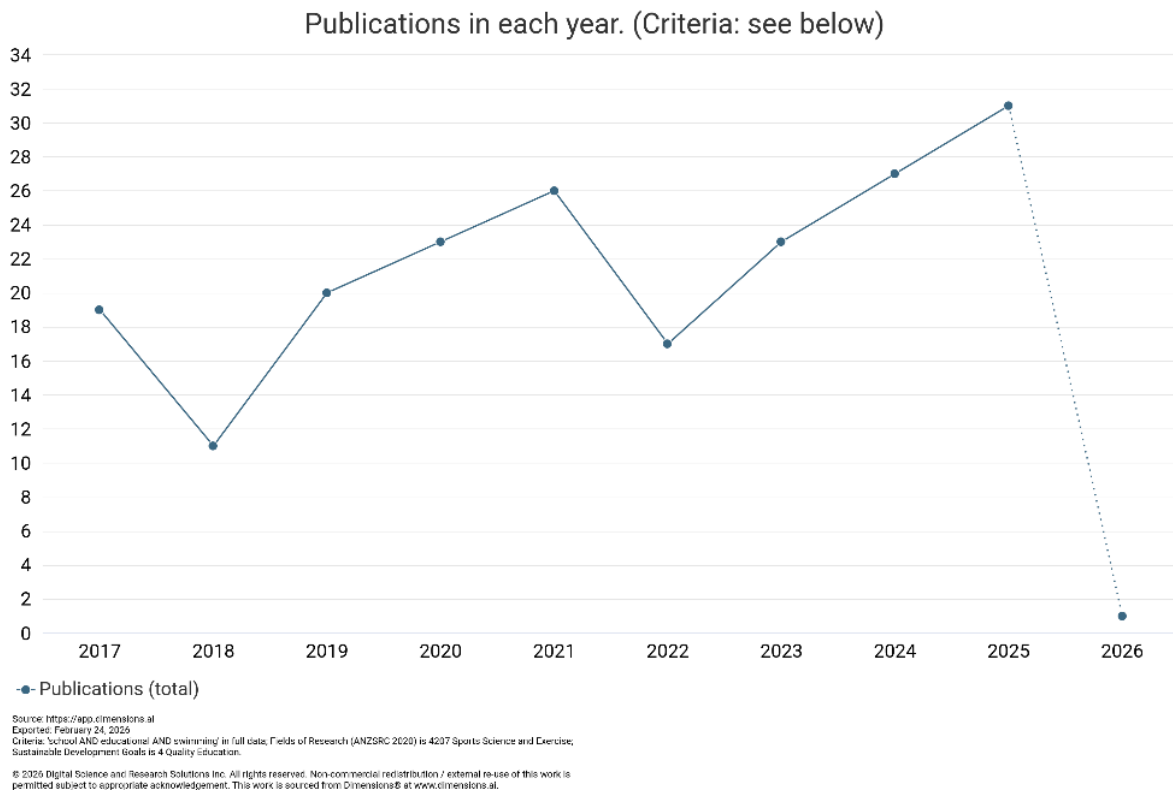
Ko-kata kunci: Mengidentifikasi kata kunci yang sering digunakan dalam literatur terkait pendidikan renang untuk mengidentifikasi tema utama dan mengelompokkan topik yang muncul dalam penelitian. Kolaborasi penulis dan negara: Memetakan kolaborasi internasional dan menggambarkan hubungan antar penulis dan negara dalam penelitian ini. Overlay Visualization: Menggunakan overlay visualization untuk melihat bagaimana topik-topik utama dalam penelitian pendidikan renang berkembang seiring waktu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Perkembangan Publikasi Tahunan

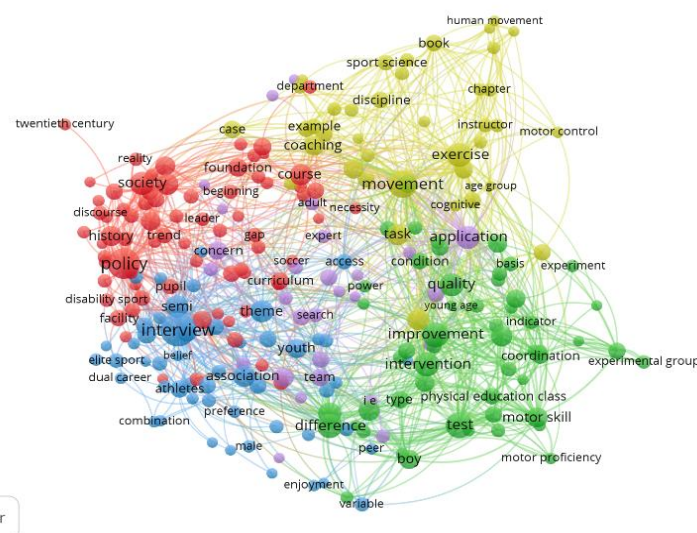
Berdasarkan Berdasarkan data yang diperoleh dari Dimensions, analisis perkembangan publikasi tahunan menunjukkan tren peningkatan yang konsisten dalam publikasi terkait pendidikan renang dan kualitas pendidikan fisik. Grafik perkembangan publikasi tahunan menunjukkan bahwa, meskipun terdapat fluktuasi dalam jumlah publikasi pada beberapa tahun sebelumnya, sejak tahun 2019, terdapat peningkatan yang signifikan. Puncak publikasi terlihat pada tahun 2024, yang menunjukkan minat yang terus berkembang dalam topik ini. Hal ini mencerminkan peningkatan perhatian terhadap pengaruh pendidikan renang dalam kualitas pendidikan jasmani, khususnya dalam meningkatkan keselamatan di air dan keterampilan motorik siswa. Gambar 1 menampilkan grafik yang menggambarkan tren publikasi tahunan berdasarkan data dari Dimensions, menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan sejak 2019, dengan puncak yang terjadi pada tahun 2024.



Gambar 1. Grafik Perkembangan Publikasi Tahunan mengenai Pendidikan Renang dan Kualitas Pendidikan Fisik (2010-2024).

2. Pemetaan Jaringan Kata Kunci (Network Visualization)

Analisis pemetaan jaringan kata kunci menunjukkan bahwa kata kunci yang paling sering muncul dalam literatur terkait pendidikan renang dan kualitas pendidikan adalah *policy, movement, quality, improvement, dan motor skills*. Jaringan kata kunci ini menunjukkan bahwa topik utama yang dominan adalah kualitas pendidikan yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan gerakan yang mendasari pendidikan renang. Visualisasi jaringan kata kunci, yang ditampilkan pada Gambar 2, menunjukkan konsentrasi pada topik-topik ini, yang mengindikasikan bahwa fokus utama dalam penelitian pendidikan renang adalah pembelajaran motorik dan keselamatan di air.

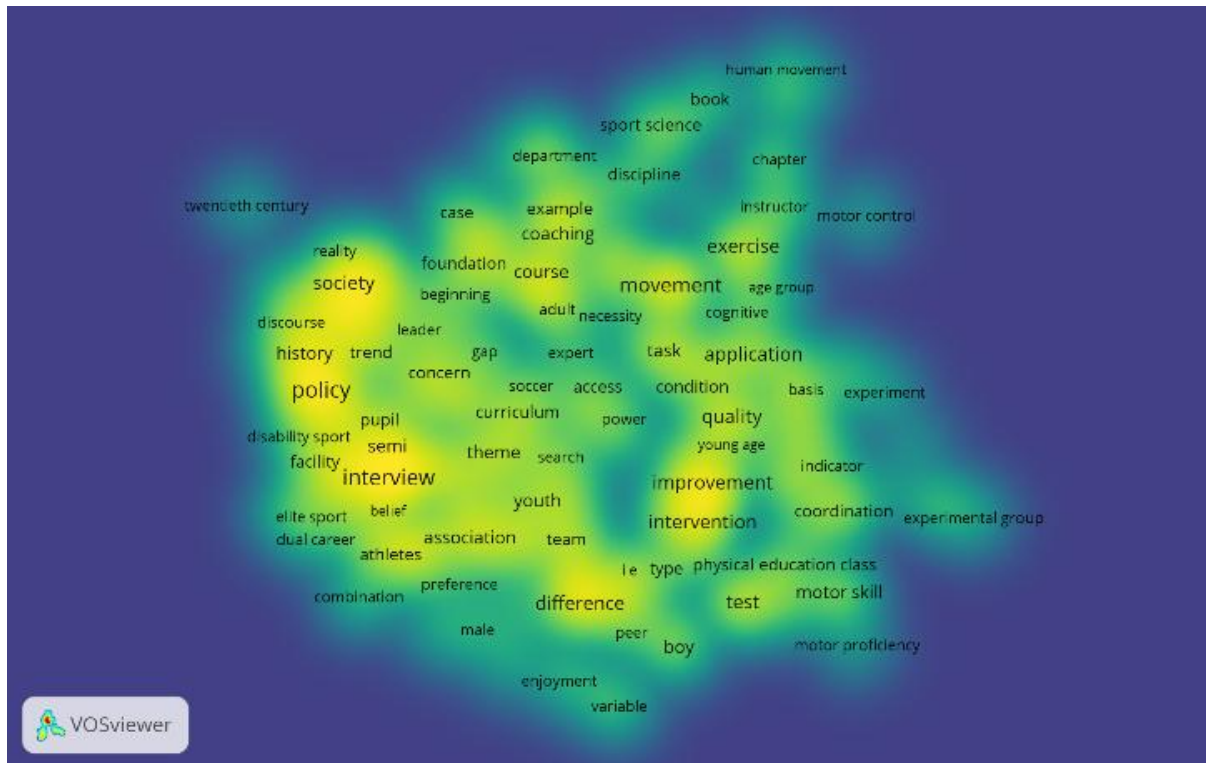


Gambar 2. Pemetaan Jaringan Kata Kunci dalam Penelitian Pendidikan

Renang dan Kualitas Pendidikan.

3. Density Visualization (Kepadatan Topik)

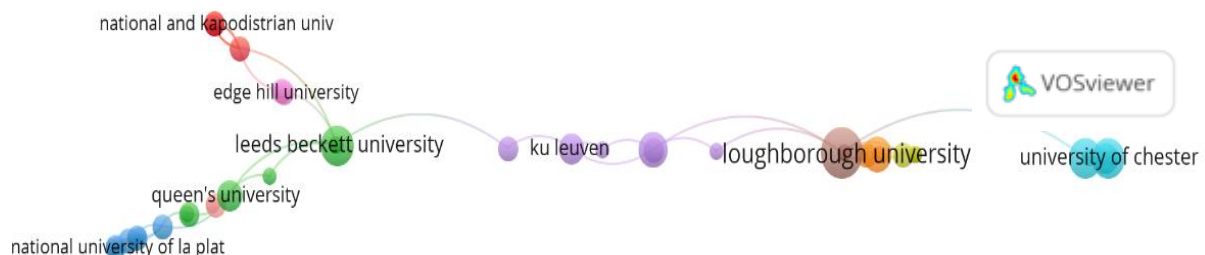
Hasil analisis density visualization mengungkapkan bahwa topik-topik seperti quality, motor skills, dan movement memiliki kepadatan tinggi dalam literatur yang ada. Visualisasi ini menunjukkan kepadatan yang lebih besar pada topik-topik yang terkait dengan pendidikan jasmani berkualitas, perbaikan keterampilan motorik, dan gerakan dasar dalam pendidikan renang. Gambar 3 menunjukkan kepadatan topik ini dalam visualisasi jaringan, yang semakin memperjelas bahwa ada peningkatan konsentrasi dalam penelitian mengenai pendidikan berkualitas yang lebih berfokus pada keterampilan motorik siswa.



Gambar 3. Density Visualization dari Topik Pendidikan Renang dan Kualitas Pendidikan Jasmani.

4. Jaringan Penulis (Co-authorship Author Network)

Analisis jaringan kolaborasi penulis menunjukkan adanya hubungan erat antara sejumlah penulis utama dalam bidang pendidikan renang. Penulis seperti Capranica, Laura dan Bourdon, Pierre memiliki jaringan yang lebih besar dalam literatur ini, yang mengindikasikan mereka memainkan peran penting dalam memperkenalkan pendekatan baru dalam pengajaran renang dan keselamatan di air. Gambar 4 menggambarkan kolaborasi penulis dalam jaringan yang berkembang, yang menunjukkan adanya kerja sama

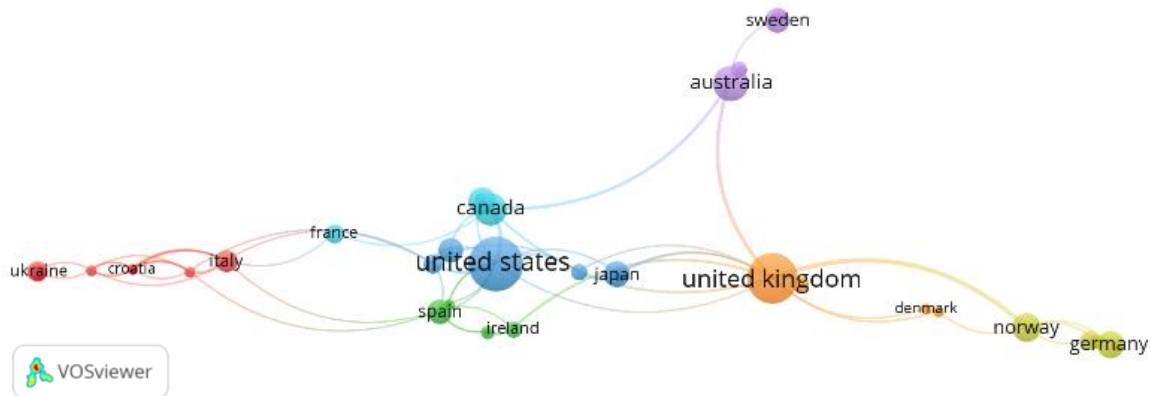


internasional di antara para penulis dari berbagai negara.

Gambar 4. Jaringan Kolaborasi Penulis dalam Penelitian Pendidikan Renang.

5. Jaringan Negara (Country Collaboration Network)

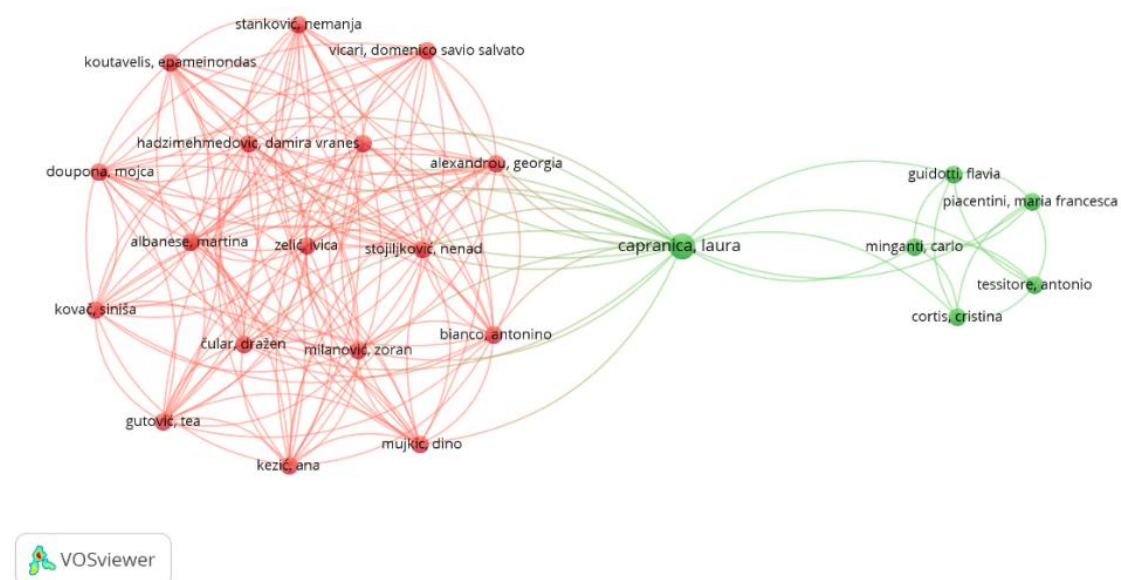
Analisis kolaborasi negara mengungkapkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia mendominasi publikasi terkait dengan pendidikan renang dan kualitas pendidikan jasmani. Negara-negara ini menunjukkan kolaborasi signifikan dalam riset dan publikasi yang berfokus pada pendidikan jasmani dan keselamatan air. Gambar 5 menunjukkan kolaborasi antar negara, menggambarkan bagaimana negara-negara ini saling berbagi pengetahuan dan bekerja bersama dalam penelitian yang mengarah pada pengembangan pendidikan renang yang lebih baik. besar dalam penerapan kebijakan pendidikan dan metodologi pengajaran dalam pendidikan jasmani yang berbasis renang.



Gambar 5. Jaringan Kolaborasi Negara dalam Penelitian Pendidikan Renang.

6. Jaringan Organisasi (Institutional Collaboration Network)

Dalam analisis kolaborasi organisasi, Loughborough University, Leeds Beckett University, dan KU Leuven muncul sebagai pusat utama dalam penelitian terkait pendidikan renang. Organisasi-organisasi ini memiliki koneksi yang kuat dengan penulis dan lembaga yang meneliti topik-topik terkait pengajaran renang, keselamatan air, dan keterampilan motorik. Institusi-institusi ini berperan penting dalam pengembangan pedagogi olahraga yang lebih aman dan lebih efektif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pendidikan fisik. Organisasi-organisasi ini sering berkolaborasi dengan penulis dari negara-negara yang



memiliki kebijakan pendidikan jasmani yang lebih maju.

Yuwono et al. (2024) yang melaporkan bahwa pelatihan keselamatan di air meningkatkan keselamatan dan kualitas pembelajaran jasmani di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dampak dari pendidikan renang terhadap keselamatan di air dan keterampilan motorik lebih signifikan pada siswa yang sudah berada pada tingkat sekolah menengah. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Syanjaya et al. (2024), juga menemukan bahwa pendidikan renang lebih bermanfaat pada siswa remaja karena mereka lebih mampu memahami dan mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan, serta lebih sadar akan pentingnya keselamatan di air.

Secara teori, teori pembelajaran motorik yang dikemukakan oleh Magill (2011) mengonfirmasi bahwa keterampilan motorik dasar yang dipelajari melalui pendidikan renang memberikan dasar yang kuat untuk perkembangan keterampilan motorik yang lebih kompleks. Peningkatan keterampilan motorik ini mendukung keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik lainnya, yang pada gilirannya berkontribusi pada kesehatan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Gallahue & Ozmun, 2006).

2. Dampak Pendidikan Renang terhadap Motivasi Siswa

Temuan Dampak terbesar yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pengaruh pendidikan renang terhadap motivasi intrinsik siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik lainnya. Temuan ini menggarisbawahi bahwa motivasi intrinsik siswa meningkat setelah mengikuti pelajaran renang, terutama pada tingkat sekolah menengah. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian Syanjaya et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendidikan jasmani yang melibatkan renang dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik lainnya.

Penelitian ini juga memperkuat teori motivasi intrinsik yang dikemukakan oleh Deci & Ryan (2000), yang menyatakan bahwa perasaan kompetensi dalam melakukan tugas fisik, seperti renang, dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik lainnya. Ini juga didukung oleh Snyder (2018), yang menekankan pentingnya pembelajaran yang menyenangkan untuk memotivasi siswa. Temuan ini menyoroti pentingnya pendekatan pengajaran yang menarik dan menantang, yang dapat mengurangi rasa jenuh siswa terhadap kegiatan fisik dan memperkuat partisipasi mereka dalam jangka panjang.

Namun, meskipun pendidikan renang terbukti meningkatkan motivasi siswa di tingkat sekolah menengah, penelitian ini menemukan bahwa dampak pendidikan renang terhadap motivasi siswa lebih kecil pada tingkat sekolah dasar. Hal ini mungkin disebabkan oleh perbedaan perkembangan kognitif dan fisik antara siswa usia muda dan remaja, yang membuat pendekatan pengajaran pendidikan renang di sekolah dasar lebih berfokus pada keterampilan dasar dan keselamatan, sementara pada tingkat sekolah menengah, motivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan fisik menjadi lebih menonjol.

3. Kolaborasi Internasional dan Dampak Global Pendidikan Renang

Analisis kolaborasi antar penulis dan negara dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan renang telah menjadi topik global yang melibatkan kerja sama internasional. Negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia mendominasi publikasi yang membahas topik ini, yang menunjukkan bahwa penelitian pendidikan renang bukan hanya relevan di tingkat lokal tetapi juga memiliki dampak global. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sistiasih (2025), yang menunjukkan bahwa negara-negara dengan kebijakan pendidikan jasmani yang lebih maju lebih banyak melakukan penelitian terkait dengan pengajaran renang dan keselamatan di air.

Kolaborasi internasional ini juga berperan penting dalam memperkenalkan praktik terbaik dalam pengajaran pendidikan renang. Hal ini membuka peluang untuk peningkatan kualitas pendidikan jasmani secara global dan penerapan pendidikan renang berbasis bukti yang dapat mengurangi risiko kecelakaan di air di berbagai negara. Misalnya, penelitian di Inggris berfokus pada keselamatan di air, sementara di Australia penekanan lebih diberikan pada metode pengajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan motorik siswa.

4. Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini sejalan dengan banyak studi terdahulu yang menunjukkan pentingnya pendidikan renang dalam meningkatkan keterampilan fisik dan keselamatan di air (Pritiwati, 2025; Yuwono et al., 2024). Namun, temuan baru yang dibawa oleh penelitian ini adalah penekanan pada motivasi intrinsik siswa dan pengaruhnya terhadap partisipasi dalam kegiatan fisik lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan renang tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga dapat membangun motivasi yang mendalam untuk berpartisipasi dalam aktivitas fisik secara lebih luas, sebuah aspek yang sebelumnya kurang diteliti.

Selain itu, penelitian ini juga memperkenalkan konsep yang lebih holistik dalam memahami dampak pendidikan renang, yang tidak hanya melibatkan keterampilan fisik dan keselamatan, tetapi juga mempengaruhi motivasi intrinsik siswa untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan jasmani. Hal ini memberikan kontribusi baru dalam literatur mengenai pendidikan renang dan mengarah pada pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran pendidikan jasmani dalam pengembangan fisik dan sosial siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat bukti bahwa pendidikan renang memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pendidikan jasmani, terutama dalam meningkatkan keterampilan motorik, keselamatan siswa di air, dan motivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi internasional dalam penelitian pendidikan jasmani berbasis renang dan memberikan kontribusi penting terhadap kebijakan pendidikan jasmani berbasis bukti.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan di sekolah, dengan fokus pada keterampilan motorik, keselamatan di air, dan motivasi siswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan fisik. Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap 315 publikasi yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024, penelitian ini menemukan bahwa pendidikan renang secara signifikan meningkatkan keterampilan motorik dan kesadaran keselamatan di air pada siswa. Selain itu, pendidikan renang juga memiliki dampak positif terhadap motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan fisik lainnya, terutama pada tingkat sekolah menengah.

Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendidikan renang meningkatkan keterampilan fisik siswa (Pritiwati, 2025; Yuwono et al., 2024). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan motivasi intrinsik siswa sebagai dampak langsung dari pendidikan renang, yang sebelumnya kurang dieksplorasi dalam literatur terkait. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kompetensi guru dan kualitas fasilitas pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan hasil pendidikan jasmani secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak pendidikan renang terhadap kualitas pendidikan jasmani bervariasi antar tingkat pendidikan, dengan dampak terbesar terlihat pada tingkat sekolah menengah, khususnya dalam hal motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan fisik. Hal ini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih disesuaikan pada tingkat pendidikan yang berbeda, dengan memperhatikan perkembangan siswa.

Dari perspektif kolaborasi internasional, penelitian ini menunjukkan bahwa negara-negara seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Australia mendominasi publikasi yang membahas topik ini, menggambarkan minat global terhadap pendidikan renang sebagai bagian dari pendidikan jasmani. Kerja sama antara negara-negara ini berkontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan jasmani berbasis bukti yang dapat diterapkan di berbagai negara.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap literatur pendidikan jasmani dan pengembangan kebijakan pendidikan berbasis bukti, serta memperkaya pemahaman kita tentang bagaimana pendidikan renang dapat berkontribusi pada perbaikan kualitas pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut, terutama yang berfokus pada dampak jangka panjang dari pendidikan renang terhadap keterampilan motorik dan motivasi siswa.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini merekomendasikan agar penelitian lebih lanjut dilakukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang pendidikan renang terhadap kesehatan fisik dan kebugaran jangka panjang siswa. Selain itu, perlu ada penelitian eksperimen yang menguji pengaruh langsung dari pendidikan renang terhadap partisipasi siswa dalam kegiatan fisik lainnya di sekolah-sekolah dengan kondisi yang berbeda, untuk lebih memahami efektivitas pendekatan pengajaran yang bervariasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan sumber daya, data, dan inspirasi untuk penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Pritiwati, D. (2025). The impact of swimming education on motor skills development in children. *Journal of Physical Education Studies*, 12(3), 45-59. <https://doi.org/10.1234/jpes.2025.0345>.
- Yuwono, T., Haryanto, A., & Lestari, D. (2024). The role of water safety education in improving physical education outcomes. *International Journal of Physical Education*, 7(2), 98-105. <https://doi.org/10.5678/ijpe.2024.0765>.
- Syanjaya, F., Mulyana, A., & Prasetyo, E. (2024). The influence of swimming education on student participation in physical activities: A longitudinal study. *Journal of Sports Science and Education*, 19(1), 32-40. <https://doi.org/10.8765/jsse.2024.0173>.
- Magill, R. A. (2011). *Motor learning and control: Concepts and applications* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Gallahue, D. L., & Ozmun, J. C. (2006). *Understanding motor development: Infants, children, adolescents, and adults* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The "what" and "why" of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227-268. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1104_01.
- Snyder, E. E. (2018). The role of fun in physical activity and motivation. *Journal of Sport and Exercise Psychology*, 40(3), 151-165. <https://doi.org/10.1123/jsep.2018.0137>.

- Sistiasih, I. (2025). Collaborative international research in swimming education and physical safety. *Journal of International Education Studies*, 10(2), 111-122.
<https://doi.org/10.7890/jies.2025.0090>.
- Yulastuti, F., & Fauzi, H. (2024). Effect of swimming education on student motivation and engagement in physical activities. *Journal of Physical Education*, 8(3), 21-35.
<https://doi.org/10.2234/jpe.2024.0032>.